

## **Hubungan Antara Coping Strategy dengan Subjective Well Being dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung**

Relationship Between Coping Strategy with Subjective Well Being in Working Thesis In Students Force 2013 at Psychology Faculty of Bandung Islamic University

<sup>1</sup>Yunita Dwijayanti, <sup>2</sup>Hasanuddin Noor

<sup>1,2</sup>Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>dwijayanti.yunita@yahoo.com, <sup>2</sup>hasanuddinnoor0611@gmail.com

**Abstract.** That cause stress while working on thesis. By these conditions, individual responds and shows his ability of doing efforts to the demands of the environment that cause him depressed and stressed, named coping strategy. Is to pursue the welfare of life. It relates to the subjective well being of the student. The purpose of this research is to get the relationship between Coping Strategy with Subjective Well Being in doing thesis on student class of 2013 at Psychology Faculty of Islamic University of Bandung. The data were collected using a standard coping strategy tool constructed by Lazarus & Folkman (1984) and for subjective well being instruments using Diener-constructed gauges for cognitive components and with gauges constructed by Watson for affective components. The research method used is correlation with research subjects 59 students force 2013 who contracted thesis and feel stressed at the Faculty of Psychology Islamic University of Bandung. The results showed that there was no significant relationship between Coping Strategy and Subjective Well Being ( $X^2_{count} = 0.263$  and  $C = 0.067$ ).

**Keywords :** Thesis, Coping Strategy, Subjective Well Being

**Abstrak.** Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dihadapkan pada berbagai macam tuntutan, hambatan, masalah, atau tantangan sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi stres dalam proses mengerjakan skripsi. Dari kondisi tersebut individu memberi respon dan kemampuannya untuk melakukan upaya terhadap tuntutan lingkungan yang membuatnya tertekan dan stres, upaya tersebut merupakan *coping strategy*. Tujuan dari penyelesaian masalah dan juga dalam menghadapi tantangan hidup ialah untuk memperoleh kesejahteraan hidup. Hal tersebut berkaitan dengan *subjective well being* dari mahasiswa tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hubungan antara *Coping Strategy* dengan *Subjective Well Being* dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan 2013 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur baku *coping strategy* yang dikonstruksi oleh Lazarus & Folkman (1984) dan untuk alat ukur *subjective well being* menggunakan alat ukur yang dikonstruksi Diener untuk komponen kognitif dan dengan alat ukur yang dikonstruksi Watson untuk komponen afektif. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan subjek penelitian 59 mahasiswa angkatan 2013 yang mengontrak skripsi dan merasa stres di Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Coping Strategy* dengan *Subjective Well Being* ( $X^2_{hitung} = 0,263$  dan  $C = 0,067$ ).

**Kata Kunci :** Skripsi, Coping Strategy, Subjective Well Being

### **A. Pendahuluan**

Skripsi adalah laporan hasil penelitian ilmiah (penelitian empiris) yang menggunakan data primer sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana psikologi. Topik skripsi dapat diusulkan oleh mahasiswa sesuai dengan minat mahasiswa, dan bisa diberikan oleh dosen pembimbing atau merupakan bagian dari penelitian dari dosen pembimbing. Penelitian dapat berupa penelitian laboratorium atau penelitian lapangan. Penelitian itu bisa bertujuan untuk mendeskripsikan, memprediksi, mengidentifikasi penyebab atau dinamika terjadinya suatu fenomena (Pedoman Penyelenggaraan Matakuliah Metodologi Penelitian III dan Skripsi Revisi

Ketiga Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung, 2016).

Penulisan skripsi memang harus disikapi dengan serius, namun tidak sampai menjadi sesuatu yang menakutkan bahkan sampai menjadi sebuah tekanan psikologis. Realitanya mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ketika ditanya oleh peneliti sering mengalami stres. Hambatan atau tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi tidak jarang menyebabkan adanya tekanan dalam diri mahasiswa sehingga dapat menyebabkan mahasiswa menjadi stres dalam proses mengerjakan skripsi. Hal ini dapat diketahui, ketika mahasiswa merasakan adanya ketidakmampuan dalam menghadapi sumber stres yang ada dan menyebabkan tekanan dalam diri.

Hambatan dan kesulitan dari faktor internal mahasiswa seperti takut tidak sepemikiran dengan dosen pembimbing terkait teori yang digunakan, manajemen waktu yang kurang baik, sering menunda untuk mengerjakan skripsi, takut bertemu dengan dosen pembimbing karena takut apa yang dikerjakan salah, sedikit kesulitan untuk memulai dalam mengerjakan skripsi, mulai lelah karena revisi tak kunjung selesai, motivasi menurun karena penelitian tak kunjung mendapat kejelasan dari dosen pembimbing, dan motivasi yang menurun karena tertinggal oleh teman – teman yang lain. Hambatan dan kesulitan dari faktor eksternal mahasiswa seperti dosen pembimbing yang sulit ditemui karena dosen sibuk dengan kegiatan selain di universitas ketika mahasiswa meminta untuk bimbingan, tuntutan untuk lulus tepat waktu dari orang tua, dan tuntutan untuk segera mencari pekerjaan untuk kehidupannya.

Dari tuntutan, hambatan, masalah, atau tantangan sehingga menyebabkan menjadi stres dalam proses mengerjakan skripsi membuat mahasiswa memberi respon dan kemampuannya untuk melakukan *coping* terhadap tuntutan lingkungan yang membuatnya tertekan sehingga dapat menyesuaikan diri pada tuntutan yang ada. Namun kenyataannya tidak jarang mahasiswa yang sulit menyesuaikan diri dengan tugas skripsi. *Coping Strategy* adalah perubahan kognitif dan perilaku yang berlangsung secara terus menerus, untuk mengatasi tuntutan eksternal atau internal yang dinilai sebagai beban atau melampaui sumber daya yang dimiliki oleh individu tersebut (Lazarus & Folkman, 1984).

Tujuan dari penyelesaian masalah dan juga dalam menghadapi tantangan hidup ialah untuk mengatasi stres yang dirasakan sehingga memperoleh kesejahteraan hidup. Individu yang mampu mengevaluasi kepuasan kehidupannya, dapat juga mengontrol emosinya dan menghadapi berbagai peristiwa dalam hidup dengan lebih baik, sedangkan individu yang tidak mampu mengevaluasi kehidupannya cenderung memandang rendah hidupnya dan menganggap peristiwa yang terjadi sebagai hal yang tidak menyenangkan. Pada individu yang merasakan stres tidak akan merasakan *subjective well being*, namun pada individu yang tidak stres dalam hidupnya akan merasakan *subjective well being*.

Pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung yang sedang mengerjakan skripsi walaupun dalam kondisi stres tetapi mahasiswa tetap memiliki tekad dan bersemangat untuk menyelesaikan skripsi yang sedang dijalannya sehingga dapat lulus tepat waktu dan tuntutan akademik maupun tuntutan dari orang tua terpenuhi sehingga merasakan kepuasan dalam hidupnya atau *subjective well being*. Tetapi tidak jarang mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung yang sedang mengerjakan skripsi dalam kondisi stres merasa kecewa, tertekan, khawatir dan lain sebagainya sehingga tidak mampu maksimal dalam mengerjakan skripsi ataupun menjadi menyerah untuk mengerjakan skripsi dan tidak merasakan kepuasan dalam hidupnya atau *subjective well being*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai hubungan antara *coping strategy* dengan *subjective well being* Mahasiswa dalam mengerjakan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.

## B. Landasan Teori

### Coping Strategy

*Coping Strategy* adalah perubahan kognitif dan perilaku yang berlangsung secara terus menerus, untuk mengatasi tuntutan eksternal atau internal yang dinilai sebagai beban atau melampaui sumber daya yang dimiliki oleh individu tersebut (Lazarus & Folkman, 1984). Metode *coping* (penanggulangan) yang dilakukan ketika menghadapi stres yaitu *problem-focused coping* (penanggulangan berfokus pada masalah) dan *emotion-focused coping* (penanggulangan berfokus pada emosi).

Menurut Lazarus indikator *problem focus coping* yaitu: (1) *Confrontive coping* adalah strategi yang ditandai oleh usaha-usaha yang bersifat agresif untuk mengubah situasi, termasuk dengan cara mengambil resiko. Hal ini dilakukan individu dengan cara tetap bertahan pada apa yang diinginkan. (2) *Planful problem-solving* adalah strategi yang menggambarkan usaha-usaha terpusat pada masalah yang dilakukan secara hati-hati untuk mengatasi situasi yang menekan. (3) *Seeking social support (problem-focused)* yang ditandai oleh usaha-usaha untuk mencari nasihat, informasi atau dukungan emosional dari orang lain yang dapat memberi saran maupun alternatif pemecahan masalah secara konkret.

Menurut Lazarus indikator *emotion focus coping* yaitu: (1) *Distancing* adalah usaha yang bertujuan untuk menjaga jarak antara diri sendiri dengan masalah yang dihadapi dan bertingkah laku mengabaikan masalah yang sedang dihadapi tersebut. (2) *Self-control* adalah strategi yang menggambarkan usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mengatur perasaan-perasaannya dengan cara menyimpan perasaan-perasaan tersebut. (3) *Accepting responsibility* adalah suatu strategi yang pasif dimana individu mengakui atau menerima bahwa dirinya memiliki peran dalam masalah tersebut. (4) *Escape-avoidance* adalah strategi berupa perilaku menghindar atau melarikan diri dari masalah dan situasi stres dengan cara berkhayal atau berangan-angan juga dengan cara makan, minum, merokok, menggunakan obat-obatan. (5) *Positive reappraisal* adalah strategi yang ditandai oleh usaha-usaha untuk menemukan makna yang positif dari masalah atau situasi menekan yang dihadapi, dan dari situasi tersebut individu berusaha untuk menemukan suatu keyakinan baru yang difokuskan pada pertumbuhan pribadi. (6) *Seeking social support* adalah strategi yang dipakai individu untuk mendapatkan simpati dan pengertian dari orang lain.

### Subjective Well Being

Diener dan Lucas (dalam Wati, 2015) mendefinisikan *subjective well-being* sebagai evaluasi diri kehidupan individu, yaitu penilaian terhadap kepuasan hidupnya dan evaluasi terhadap suasana hati dan emosi individu tersebut. Menurut Diener (dalam Wati, 2015) terdapat dua komponen dasar *subjective well-being*, yaitu : (1) Komponen Afektif (*Happiness*) Menurut Diener (2003 dalam Wati, 2015) definisi afeksi adalah evaluasi individu mengenai kejadian-kejadian yang dialami dalam hidupnya. Komponen afektif ini dibagi menjadi dua afek, yaitu : Afek positif dan Afek negative. (2) Komponen kognitif (kepuasan hidup). Kepuasan hidup termasuk dalam komponen kognitif karena keduanya didasarkan pada keyakinan (sikap) tentang kehidupan seseorang. Kepuasan hidup merupakan penilaian individu terhadap kualitas kehidupannya secara global. Penilaian umum atas kepuasan hidup merepresentasikan

evaluasi yang berdasar kognitif dari sebuah kehidupan seseorang secara keseluruhan (Pavot & Diener, 1993 dalam Wati, 2015).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik statistik Chi Square diperoleh  $X^2_{hitung} = 0,263$  dan  $X^2_{tabel} = 5,9915$  untuk uji korelasi *coping strategy* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi dan untuk  $C = 0,067$  dan  $C_{max} = 0,71$ . Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *coping strategy* dengan *subjective well being*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa untuk mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi dengan *problem focus coping* dan *subjective well being tinggi* memiliki frekuensi 19 orang. Untuk mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi dengan *problem focus coping* dan *subjective well being rendah* memiliki frekuensi 22 orang. Untuk mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi dengan *emotion focus coping* dan *subjective well being tinggi* memiliki frekuensi 7 orang. Untuk mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi dengan *emotion focus coping* dan *subjective well being rendah* memiliki frekuensi 11 orang.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan teknik statistik Chi Square diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *coping strategy* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis peneliti bahwa ada hubungan antara *coping strategy* dengan *subjective well being* pada mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi.

Hipotesis penelitian yang ditolak dari *coping* yang digunakan mengindikasikan bahwa keefektifan *coping strategy* tidak mempengaruhi tingkat *subjective well-being* pada mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi. Karena pada individu yang merasakan stres tidak akan merasakan *subjective well being*, namun pada individu yang tidak stres dalam hidupnya akan merasakan *subjective well being*.

Penggunaan *problem focus coping* ataupun *emotion focus coping* sebagai strategi dalam penanggulangan masalah pada sebagian besar mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi tidak ada hubungannya dengan tingkat *subjective well being* yang akan dihasilkan oleh seorang individu. Sehingga memungkinkan faktor-faktor lain yang dapat memberikan hubungan dengan *coping strategy* dibandingkan *coping strategy* dengan *subjective well being*.

### D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi lebih banyak menggunakan *problem focus coping* dibandingkan *emotion focus coping*. Hal tersebut menandakan bahwa mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi melibatkan suatu perencanaan dalam upaya penyelesaian masalah yang dialaminya.

Mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi lebih banyak memiliki *subjective well-being* yang tinggi dibandingkan *subjective well-being* yang rendah.

Hubungan antara *coping strategy* dengan *subjective well-being* mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi tidak memiliki hubungan. Hal ini menandakan bahwa mungkin terdapat faktor-faktor lain yang dapat berhubungan dengan penggunaan *problem focus coping* maupun *emotion focus coping* pada mahasiswa 2013 Fakultas Psikologi Unisba yang sedang mengerjakan skripsi.

### Daftar Pustaka

- Andartyastuti, S. (2015). *Hubungan Antara Coping Strategy Dengan Subjective Well Being Pekerja Seks Komersial Di Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial Ekonomi Dan Humaniora.
- Amiruddin, J. H., & Ambarani, T. K. (2014). *Pengaruh Hardiness Dan Coping Stress Terhadap Tingkat Stress Pada Kadet Akademik TNI-AL*. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, Vol. 03 (02), 7 halaman. Tersedia : <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpioe89d9a7172full.pdf>
- Azis, N. A., & Margaretha. (2017). *Strategi Coping Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Riwayat Keguguran Di Kehamilan Sebelumnya*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 05 (01), 14 halaman. Tersedia : [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwi0oPfm8pbUAhUCTI8KHR08D8MQFgggMAE&url=http%3A%2F%2Fjournal.umm.ac.id%2Findex.php%2Fjip%2Farticle%2Fdownload%2F3976%2F4342&usg=AFQjCNFmik0D2SZVWYR5e\\_LQdNxbhqcESxQ&sig2=slnzKDxtSIFY0mMQke5i0A&cad=rja](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwi0oPfm8pbUAhUCTI8KHR08D8MQFgggMAE&url=http%3A%2F%2Fjournal.umm.ac.id%2Findex.php%2Fjip%2Farticle%2Fdownload%2F3976%2F4342&usg=AFQjCNFmik0D2SZVWYR5e_LQdNxbhqcESxQ&sig2=slnzKDxtSIFY0mMQke5i0A&cad=rja)
- Dian, F. (2008). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Coping Strategy Pada Developed Kiddie Dalam Komunitas Hacker Di Perguruan Tinggi X Bandung*. Universitas Islam Bandung, Fakultas Psikologi.
- Gaol, N. T. L. (2016). *Teori Stress: Stimulus, Respons, Dan Transaksional*. *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol. 24 (1), halaman 1-11. Tersedia : [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwjb7\\_WS75bUAhWLG18KHVqODN0QFgggMAE&url=https%3A%2F%2Fjurnal.ugm.ac.id%2Fbuletinpsikologi%2Farticle%2Fdownload%2F11224%2F11161&usg=AFQjCNGi11bdpYCEzSk7U71-vNbBxCO4Eg&sig2=xrLGK8PusT-xAa-jU2sUA&cad=rja](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwjb7_WS75bUAhWLG18KHVqODN0QFgggMAE&url=https%3A%2F%2Fjurnal.ugm.ac.id%2Fbuletinpsikologi%2Farticle%2Fdownload%2F11224%2F11161&usg=AFQjCNGi11bdpYCEzSk7U71-vNbBxCO4Eg&sig2=xrLGK8PusT-xAa-jU2sUA&cad=rja)
- Here, S. V., & Priyanto. (2014). *Subjective Well Being Pada Remaja Ditinjau Dari Kesadaran Lingkungan*. *Jurnal Psikodimensia*, Vol. 13 (1), halaman 10-21. Tersedia : [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwiV6-3N-JbUAhVBL08KHb9KB0YQFggiMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unika.ac.id%2Findex.php%2Fpsi%2Farticle%2Fdownload%2F274%2F265&usg=AFQjCNEt0OX4d\\_YO2c9k2Jh2-4ddt8TSHw&sig2=ZBLYWMVs3a1oXH0IHrvHMQ&cad=rja](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwiV6-3N-JbUAhVBL08KHb9KB0YQFggiMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unika.ac.id%2Findex.php%2Fpsi%2Farticle%2Fdownload%2F274%2F265&usg=AFQjCNEt0OX4d_YO2c9k2Jh2-4ddt8TSHw&sig2=ZBLYWMVs3a1oXH0IHrvHMQ&cad=rja)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (offline). (2016). Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, And Coping*. New York, Springer Publishing Company, Inc.
- Lolong, O. F., & Sari, Y. (2015). *Hubungan Antara Coping Strategy Dengan Adaptional Outcomes Pada Mahasiswa Yang Mengalami Stress Pasca Putus Cinta*. Universitas Islam Bandung, Fakultas Psikologi.

- Lubis, S. H. B. (2013). *Hubungan Antara Self Esteem Dengan Subjective Well Being Karyawan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Psikologi.
- Noor, H. (2009). *Psikometri*. Bandung, Indonesia : Jauhar Mandiri.
- Penyusun, T. (2016). *Pedoman Penyelenggaraan Matakuliah Metodologi Penelitian III dan Skripsi (Revisi Ketiga)*. Bandung, Indonesia: Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Pranaandari, K., & Puspitawati, I. (2008). *Adversity Quotient Viewed From The Difference Problem-Focused Emotion-Focused Coping And Parent In The Single Woman*. Universitas Gunadarma.
- Prayascitta, P. (2010). *Hubungan Antara Coping Stress Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Remaja Yang Orangnya Bercerai*. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran.
- Rahayu, M. S. (2013). *Diktat Kuliah Metodologi Penelitian I*. Bandung, Indonesia: Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung.
- Rahmawati. (2014). *Pengaruh Subjective Well Being, Social Influence, Self Esteem Dan Faktor Demografis Terhadap Impulse Buying*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Psikologi.
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta.
- Rinasti, F. (2012). *Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Subjective Well-being (SWB) pada Remaja Awal*. Universitas Gunadarma.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid II (edisi ketigabelas)*. Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.
- Sipayung, N. (2016). *Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Sanata Dharma, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Sukonco, A., Soebandhi, S. (2012). *MODUL 6: Statistik Non Parametik*. Fakultas Ekonomi Universitas Narotama.
- Suryana, I. (2012). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Susane, I. M. A., (2017). *Hubungan Tingkat Stres Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. Universitas Lampung Bandar Lampung, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran.
- Wati, L. (2015). *Hubungan Antara Coping Stress Dengan Subjective Well Being Pada Penduduk Desa Balerante, Kemalang, Klaten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Psikologi.
- Wulandari, I. R. (2015). *Hubungan Coping Stress (PFC&EFC) Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Fakultas Psikologi.